

**HUBUNGAN PELAYANAN MANAJEMEN AKADEMIK, SARANA PRASARANA,
EKSPEKTASI KARIR TERHADAP PRESTASI AKADEMI MAHASISWA
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

I Gusti Ayu Raiyanti¹

Abstract

This study was conducted in order to find out the correlation between academic management service and academic achievement; facilities and infrastructure and academic achievement; career expectation and academic achievement simultaneously towards the academic student student at the department of Dental Health, Polytechnic of Health Denpasar. It was quantitative study, by employing an ex-post facto design. The data were analyzed by using Linear Regression. The population of the study consisted of 64 students at were collected by using questionnaire, and the secondary data were collected by document recording of the student academic scores.

The findings indicated that 1) there was positive and significant correlation between academic management service and the student academic achievement with coefficient correlation of (r) 0,784 and the regression equation $\hat{Y} = 2.040 + 0.007X_1$ with contribution score of 61,4 % , 2) there was a positive and significant correlation between educational infrastructure and student academic achievement with coefficient correlation of (r) 0,493 and the regression equation $\hat{Y} = 1,967 + 0,008X_2$ with contributing score 24,3%, 3) there was a positive and significant correlation between the career expectation and student academic achievement with coefficient correlation of (r) 0,249 and the regression equation $\hat{Y} = 2,368 + 0,007 X_3$ with contributing score of 28,5 % , 4) there was simultaneous positive and significant correlation between the academic management services, educational facilities and infrastructures, and career academic expectation of and the student academic achievement with coefficient correlation of (r) 0,832 and regression equation $\hat{Y} = 1,48 + 0,002X_1 + 0,003X_2 + 0,006X_3$ with contributing score of 69,2 %.

Based on the finding it could be concluded that the academic management service, educational facilities and infrastructures, and career academic expectation could affect the academic achievement of the students at the Department of Dental Health, Polytechnic of Health Denpasar.

Key-word: *academic management service, school facilities and infrastructure, career expectation and academic achievement.*

Pendahuluan

Peningkatan jasa pelayanan pendidikan khususnya di bidang kesehatan semakin menjadi perhatian masyarakat menyebabkan ketatnya persaingan kualitas pelayanan pendidikan tersebut. Sementara sikap dan pengetahuan masyarakat sebagai konsumen pelayanan pendidikan semakin kritis yang menuntut pelayanan yang lebih berkualitas. Berdasarkan hal tersebut diperlukan komitmen pelayanan yang berorientasi pada masyarakat sebagai konsumen pengguna pelayanan pendidikan. Sehingga kualitas jasa pelayanan sangat tergantung pada siapa dan bagaimana jasa pelayanan pendidikan tersebut diberikan. Terlebih lagi di era globalisasi sekarang ini, sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan agar bangsa dapat bersaing dan berkompetisi dengan bangsa lain. Sumber daya manusia sangat mempengaruhi daya saing suatu bangsa dan kualitas sumber daya manusia ini tidak bisa lepas dari faktor pendidikan³.

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu Negara, serta sarana membangun watak bangsa. Poltekkes Denpasar sebagai salah satu lembaga pendidikan dibidang kesehatan yang merupakan penyelenggara pendidikan vokasional program diploma III dibidang kesehatan, yang bertujuan mendidik sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sebagai Ahli Madya Kesehatan, yang melingkupi bidang Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi, Gizi, Kesehatan Lingkungan dan Analis Kesehatan serta sebagai tenaga profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Panca sila, berperilaku, berperibahasa, berperiakal, kreatif, dinamis, inovatif, memiliki integritas dan kepribadian tinggi terbuka dan tanggap terhadap perubahan

dan kemajuan IPTEK serta tanggap terhadap seni dan berbagai masalah di masyarakat khususnya di bidang kesehatan². Proses pembelajaran antara teori dan praktek dengan perbandingan 40% teori dan 60% praktek. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, laboratorium, dan praktik lapangan yang meliputi, puskesmas, rumah sakit dan di masyarakat seperti di sekolah-sekolah Dasar dan Menengah.

Permasalahan yang dihadapi oleh Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kementrian Kesehatan Denpasar berdasarkan data di bagian akademik adalah, banyaknya mahasiswa yang harus menempuh ujian ulangan (35%) pada setiap akhir semester dan banyaknya terjadi mahasiswa yang mengalami putus kuliah (drop out), serta masih kurangnya sarana dan prasarana seperti ruang kuliah yang kurang kondusif dan belum adanya prasarana ruang untuk kegiatan konsultasi mahasiswa, ruang dosen yang tidak representatif baik untuk kinerja dosen dan sebagai ruang konsultasi dosen yang bertugas sebagai pembimbing akademik dan ruang aktivitas mahasiswa (ruang BEM) sebagai alat meningkatkan aktivitas, kreativitas serta inovasi mahasiswa. Sedangkan sebagai syarat untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan sebagai komitmen pelayanan akademik adalah kinerja dosen dalam proses pembelajaran, mahasiswa, serta fasilitas sarana dan prasarana sebagai pendukung proses belajar mengajar. Ketiga faktor tersebut saling tergantung dan mempengaruhi satu sama lain dalam proses belajar mengajar⁶.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dibuat rumusan masalah: 1) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelayanan manajemen akademik dengan

prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun akademik 2010/2011? 2) Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara sarana prasarana pendidikan dengan prestasi akademik di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar Pada tahun akademik 2010/2011? 3) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penghasilan karir lulusan dengan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun akademik 2010/2011? 4) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara pelayanan manajemen akademik, sarana prasarana pendidikan serta penghasilan karir lulusan dengan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun akademik 2010/2011?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelayanan manajemen akademik, sarana prasarana pendidikan, ekspektasi karir terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini dalam desain deskriptif korelasional *ex post facto* karena data yang diperoleh dari penelitian untuk variabel yang diteliti tidak disertai perlakuan dan manipulasi terhadap variabel karena kondisi variabel yang diteliti sudah tampak dan berlangsung, dimana semua data dari variabel bebas maupun data yang berasal dari variabel terikat diamati dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Denpasar dengan alamat jalan P. Moyo 33

Denpasar. Dengan populasi penelitian pada mahasiswa semester I,III,V tahun akademik 2010/2011, yang berjumlah 70 orang dengan kriteria inklusi pada saat penelitian para mahasiswa bersangkutan berada di kampus dan menyerahkan hasil kuesioner pada peneliti pada saat yang sudah ditentukan. Alasan penggunaan populasi disebabkan homogenitas responden dan berada pada lokasi yang sama. Pada pengumpulan kuesioner ternyata hanya 64 orang mahasiswa yang menyerahkan kuesioner dengan berbagai kendala.

Penelitian ini bertujuan meneliti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, Masing-masing variabel dicari hubungannya dengan menggunakan analisis statistik dengan teknik deskriptif korelasional, oleh sebab itu penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan model tiga variabel bebas (prediktor) dan satu variabel terikat (kriterium).

Kuesioner sebagai sarana pengumpul data sebelum disebarkan pada responden dilakukan uji dua pakar yang merupakan uji validitas konstruk dan selanjutnya uji coba kuesioner yang merupakan uji validitas isi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor total dan untuk mengetahui reliabilitas dari instrument penelitian dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Proses analisis data mengikuti langkah sebagai berikut : 1) deskriptif data, 2) pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas serta uji heterodastisitas data selanjutnya setelah uji prasyarat analisis

terpenuhi dilakukan, 3) pengujian hipotesis dengan regresi sederhana, korelasi sederhana, korelasi ganda, regresi ganda, korelasi parsial dan analisis determinasi⁴.

Data yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan teknik regresi sederhana dan regresi ganda. Teknik regresi sederhana untuk mengetahui: 1) hubungan antara pelayanan akademik (X_1) terhadap prestasi akademik, 2) hubungan sarana prasarana (X_2) terhadap prestasi akademik, 3) hubungan antara ekspektasi karir (X_3) terhadap prestasi akademik. Teknik regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui hubungan pelayanan akademik, sarana prasarana dan ekspektasi karir secara bersama-sama terhadap prestasi akademik (Y). Proses pengolahan data seluruhnya dialukan dengan menggunakan program SPSS 13.0 for window⁷.

Hasil dan Pembahasan

Data diolah dan dianalisis statistik dideskripsikan sebagai berikut: 1) klasifikasi tingkat kecenderungan pelayanan manajemen akademik termasuk dalam katagori **tinggi** karena 42 orang (65,63%), sedangkan untuk sarana prasarana klasifikasi tingkat kecenderungan termasuk dalam katagori **tinggi** karena 47 orang (73,44%), ekspektasi karir klasifikasi tingkat kecenderungan termasuk katagori **cukup** dengan jumlah responden 37 orang (57,81%). Tingkat kecenderungan prestasi akademik mahasiswa JKG dapat dikategorikan dalam katagori cukup yaitu 61 orang (95,31%). 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelayanan manajemen akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa,

klasifikasi hubungan termasuk dalam katagori kuat dengan koefisien korelasi = 0,784. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 2,040 + 0,00 X_1$ dengan $F_{hitung} = 98,594$ ($p < 0,05$) dan $F_{tabel} = 3,995$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) berarti hasil perhitungan pengujian tersebut adalah positif dan signifikan. Sumbangan efektif pelayanan manajemen akademik sebesar 31,10%, koefisien determinasi sebesar 61,4%, dapat diartikan makin baik pelayanan manajemen akademik maka semakin meningkat prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar tahun akademik 2010/2011. Hasil penelitian ini dapat dijadikan indikasi bahwa kompetensi yang dikuasai oleh dosen dalam mengelola proses pembelajaran mempunyai hubungan dan dapat dipakai sebagai indikator untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Dosen adalah tenaga fungsional yang bertugas dalam proses belajar mengajar yang harus mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian kompetensi sosial (Permendiknas No. 13 tahun 2007), 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sarana prasarana dengan prestasi akademik dengan koefisien korelasi antara sarana prasarana dengan prestasi akademik sebesar 0,493 (tingkat hubungan sedang) berada pada interval koefisien 0,40-0,599. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 1,976 + 0,008 X_2$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,931 > 3,995$) dari persamaan garis regresi ini menunjukkan bahwa naik turunnya prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar dapat disebabkan oleh kelengkapan dan kualitas dari sarana dan prasarana yang ada dilingkungan kampus. Kenaikan skor sarana

prasarana akan diikuti oleh kenaikan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi, yang berarti semakin baik sarana prasarana institusi akan makin baik prestasi akademik mahasiswa. Sarana prasarana yang dimiliki institusi di jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar mempunyai hubungan dan dapat sebagai prediktor prestasi akademik mahasiswa. Koefisien kontribusi (koefisien determinasi) sebesar 24,3 % yang berarti pengaruh variabel sarana dan prasarana terhadap variabel prestasi akademik sebesar 24,3 % sedangkan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel sarana dan prasarana, dengan sumbangan efektif sebesar 10, 74%. Berdasarkan hasil penelitian ini, jelas terlihat bahwa sarana prasarana pendidikan sangat berhubungan dengan prestasi akademik, sehingga kelengkapan sarana dan prasarana yang menjadi kebutuhan dan diperlukan dalam proses pendidikan baik yang secara langsung maupun yang secara tidak langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai sarana peningkatan prestasi akademik bagi mahasiswa di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar, 4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara ekspektasi karir dengan prestasi akademik dengan koefisien korelasi sebesar 0,533 dengan tingkat hubungan termasuk dalam katagori sedang, dengan interval koefisien 0,40-0,599. Hubungan positif dan signifikan antara ekspektasi karir dengan prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar dapat terlihat dari persamaan regresi linier sederhana dimana $\hat{Y} = 2,368 + 0,007 X_3$, dengan kontribusi determinasi sebesar 28,5 % yang berarti bahwa ekspektasi karir mahasiswa dapat

memberi kontribusi secara bermakna sebesar 28,5 % terhadap prestasi akademik, sedangkan sisanya sebesar 71,5 % keberhasilan prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat terlihat secara empiris bahwa adanya pengharapan sebelumnya pada mahasiswa dalam menempuh pendidikan dapat merupakan indikator untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa bersangkutan, 5) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelayanan manajemen akademik, sarana prasarana dan ekspektasi karir secara bersama-sama dengan prestasi akademik. Uji hipotesis ini menggunakan tehnik regresi ganda dan korelasi parsial. Hubungan antara manajemen akademik, sarana dan prasarana, ekspektasi karir secara bersama-sama dengan prestasi akademik diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,832. Besarnya tingkat hubungan antara variabel pelayanan manajemen akademik, sarana prasarana, ekspektasi karir yang ditafsirkan dengan tabel koefisien korelasi termasuk pada tingkat hubungan kuat karena berada pada interval koefisien 0,80 -1,00. Dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (44,965 > 2,78) . Hasil perhitungan dari analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi linier; $\hat{Y} = 1,482 + 0,002 X_1 + 0,003 X_2 + 0,006 X_3$, hasil koefisien determinasi 67,7% yang bermakna bahwa pelayanan manajemen akademik, sarana prasarana, ekspektasi karir secara bersama-sama dapat memberi kontribusi yang bermakna sebesar 67,7 % terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa sedangkan 32,3 % masih dipengaruhi oleh faktor lain yang lain yang tidak diteliti atau diluar variabel-variabel yang diteliti. Kekuatan hubungan antara pelayanan manajemen

akademik, sarana prasarana, ekspektasi karir secara bersama-sama dengan prestasi akademik yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,832 dalam tingkat hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval korelasi antara 0,80-1,00, semakin baik dan meningkat serta tercukupinya, pelayanan manajemen akademik, sarana prasarana, dan ekspektasi karir dapat mengakibatkan makin meningkatnya atau makin membaiknya prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar.

Pelayanan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan pembimbing klinik dan preklinik yang secara langsung berhadapan dengan mahasiswa harus mempunyai kompetensi yang dibutuhkan sebagai pendidik dimana dosen disamping sebagai pengelola pembelajaran yang bertugas menstansfer pengetahuan juga harus mempunyai kompetensi pedagogik, sosial dan mempunyai kepribadian yang mampu berinteraksi dengan peserta didik, dan seluruh civitas akademika yang dapat berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan.

Penelitian ini menunjukkan hasil adanya korelasi murni antara pelayanan akademik, sarana prasarana, dan ekspektasi karir terhadap prestasi akademik yang dianalisis dengan korelasi parsial jenjang kedua dengan hasil: 1) terdapatnya hubungan positif dan signifikan antara pelayanan manajemen akademik dengan prestasi akademik dengan mengendalikan variabel sarana prasarana dan ekspektasi karir dengan $r_{1y23} = 0,783$. 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana dengan prestasi akademik dengan mengendalikan variabel pelayanan

akademik dan ekspektasi karir dengan $r_{2y13} = 0,500$, 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ekspektasi karir dengan prestasi akademik dengan mengendalikan variabel sarana prasarana dan pelayanan manajemen akademik dengan $r_{3y12} = 0,548$.

Hasil penelitian didapat bahwa variabel bebas yang paling kuat berhubungan dengan prestasi akademik dan mempunyai kontribusi mulai paling besar secara berturut-turut adalah pelayanan manajemen akademik, ekspektasi karir, dan sarana prasarana. Hasil penelitian yang paling besar berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah pada saat ketiga variabel bebas secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi akademik dengan koefisien korelasi ($R = 0,632$). Hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan akademik, sarana prasarana dan ekspektasi karir, mempunyai kontribusi dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar.

Simpulan

Berdasarkan dari analisis hasil penelitian secara analisis deskriptif dan analisis inferensial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelayanan manajemen akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar yang ditunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,784 dengan katagori hubungan yang kuat karena berada pada rentang (0,600-0,799) dan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 2,040 + 0,007X_1$, berarti bahwa peningkatan satu satuan skor pelayanan manajemen

akademik akan dapat meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,007. Tingkat kecenderungan nilai pelayanan manajemen akademik berada pada katagori tinggi, rata-rata = 177,8094 dan SD = 20,2641. Pelayanan manajemen akademik memberikan kontribusi sebesar 61,4 % terhadap prestasi akademik yang ditunjukkan oleh determinasi koefisien yang bermakna bahwa pelayanan manajemen akademik mempunyai peranan yang sangat berarti terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 61,4% sedangkan 38,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar pelayanan manajemen akademik.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar, yang diperlihatkan oleh $r = 0.494$ dengan tingkat hubungan dalam katagori sedang karena r hitung ada pada rentang (0,40-0,599) dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 1,976 + 0,008 X_1$ yang berarti bahwa peningkatan satu satuan skor sarana prasarana akan dapat menyebabkan peningkatan prestasi akademik sebesar 0,008 dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi peningkatan prestasi akademik sebesar 24,3% sarana prasarana mempunyai peranan terhadap peningkatan prestasi akademik meskipun masih dalam jumlah kecil.
3. Terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara ekspektasi karir dengan prestasi akademik melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 2,368 + 0,007 X_1$ yang berarti

setiap peningkatan satu satuan skor variabel ekspektasi karir terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi sebesar 0,007. Hubungan antara ekspektasi karir dengan prestasi akademik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,533 adalah signifikan dan dapat dikategorikan pada tingkat hubungan sedang dan menunjukkan kontribusi sebesar 28,5% terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berarti ekspektasi karir dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap peningkatan prestasi akademik.

4. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pelayanan manajemen akademik, sarana prasarana, ekspektasi karir secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar dapat dilihat dari persamaan garis regresi $\hat{Y} = 1,482 + 0,006X_1 + 0,003X_2 + 0,002 X_3$ dan kontribusi sebesar 67,7% merupakan koefisien korelasi yang menyatakan besarnya kekuatan hubungan antara ketiga variabel bebas secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa dimana kekuatan hubungan antara ketiga variabel bebas ini termasuk dalam katagori kuat terhadap tingkat peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan dari analisis hasil penelitian secara analisis deskriptif dan analisis inferensial dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelayanan manajemen akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan kesehatan Gigi Poltekkes

Denpasar, 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar, 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ekspektasi karir terhadap prestasi akademik mahasiswa di Jurusan Kesehatan gigi, 4) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pelayanan manajemen akademik, sarana prasarana, ekspektasi karir secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang setelah dilakukan analisis dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan mendapat tanggapan dan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam proses penyelenggaraan pendidikan dalam rangka upaya peningkatan prestasi akademik mahasiswa dan sebagai upaya memenuhi pengharapan (ekspektasi) mahasiswa yang telah mempercayakan karir untuk masa depannya khususnya dilingkungan Jurusan Kesehatan Gigi serta di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar, sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Poltekkes Denpasar,
 - 1) Berkaitan dengan pelayanan manajemen akademik diharapkan lebih meningkatkan pengawasan dan supervisi terutama dalam proses pelayanan di bidang akademik sehingga dapat lebih meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian dari para dosen dilingkungan Jurusan Kesehatan

Gigi Poltekkes Denpasar. Dan mengembangkan unit bimbingan dan konseling bagi mahasiswa sehingga dapat lebih dini memecahkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, 2) Hubungan prestasi akademik dengan kelengkapan sarana dan prasarana begitu besar dan agar ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran baik yang langsung atau tidak langsung mempengaruhi proses pembelajaran segera direncanakan secara terencana dan sesuai dengan prioritas keperluan dan secara bertahap sehingga sesuai dengan standart minimal sarana prasarana. Kelengkapan seperti ruang dosen, ruang bimbingan mahasiswa agar mahasiswa lebih leluasa dalam berkonsultasi dan ruang IKM agar mahasiswa dapat lebih kreatif dan berprestasi dan dapat menimbulkan rasa nyaman bagi dosen dan mahasiswa, 3) Dalam lingkup ekspektasi karir, selain pelaksanaan tes penerimaan mahasiswa baru dengan berbagai pola, hendaknya dilakukan tes psikologis yang meliputi tes minat dan bakat serta dilakukan.

2. Bagi para pendidik dan pembimbing klinik dan instruktur preklinik agar dapat sebagai masukan dalam meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai dosen sehingga mampu lebih meningkatkan pelayanan manajemen di bidang akademik yang akan mempengaruhi nilai prestasi akademik peserta didik dan dengan peningkatan prestasi akademik dari para mahasiswa akan secara langsung akan mempengaruhi peningkatan karir peserta didik,

sehingga dengan demikian Jurusan Kesehatan Gigi khususnya dan Poltekkes Denpasar umumnya akan menjadi pengharapan karir dimasa depan. Dalam pelayanan akademik para dosen dan pembimbing tidak saja hanya memperhatikan kemampuan akademis saja, juga diharapkan agar lebih mengoptimalkan kegiatan bimbingan akademik oleh pembimbing akademik (PA) pada mahasiswa. Karena melalui bimbingan akademik, mahasiswa akan dapat mengembangkan sikap serta tingkah laku yang memuaskan bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Karena melalui layanan bimbingan yang intensif dan tanpa paksaan diharapkan dapat mengembangkan potensi mahasiswa agar dapat membuat keputusan sendiri secara dalam memecahkan masalah atau kesukaran baik yang ada sekarang maupun yang datang pada masa yang akan datang.

3. Bagi mahasiswa diharapkan kesadarannya agar lebih mempersiapkan diri pada saat melaksanakan kegiatan praktek, siap dalam penampilan etika dan pengetahuan serta ketrampilan.
4. Bagi peneliti bidang pendidikan pada tenaga kesehatan agar lebih menggiatkan penelitian pada bidang pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi akademik di bidangnya

Daftar Pustaka

1. Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan*. Universitas Negeri Malang.
2. Depkes R.I. 1989. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
3. Fathul, Janah. 2009. *Manajemen Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Islam*. Yogyakarta: Safria Insania Presss.
4. Hariwijaya, M. 2007. *Metodologi dan Tehnik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jogjakarta: Elmatara Publishing.
5. Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
6. Yamin, Martinis. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas. Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press. Jakarta: Gaung Persada Press
7. Sugiyono dan Eri Wibowo. 2002. *Statistik Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Window*. Bandung: Alfabeta.